

LAPORAN
HIBAH PENGABDIAN KKN TEMATIK



**PENGEMBANGAN MOCAF UNTUK KETAHANAN PANGAN DAN
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN PANGGANG
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Diajukan Oleh:

Dr. Aris Slamet Widodo, SP., MSc.
NIK: 19770125200104133056/ NIDN: 0525017701
(Ketua Tim Pengusul)

Ir. Eni Estiyanti, MP.
NIK: 19650120198812133003/ NIDN: 0520016501
(Anggota Tim Pengusul)

**Diajukan Untuk Memperoleh Dana Pengabdian Masyarakat ABT
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tahun Anggaran 2013/2014**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
MARET 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : PENGEMBANGAN MOCAF UNTUK KETAHANAN PANGAN DAN PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN PANGGANG KABUPATEN GUNUNGKIDUL
2. Lokasi : Desa Giri Sekar - Panggang (Pedukuhan Pijenan dan Jerukan)
3. Ketua :
 - a. Nama Lengkap : Dr. Aris Slamet Widodo, SP., MSc.
 - b. Jabatan Fungsional : Lektor
 - c. Fakultas/ Jurusan : Pertanian/ Agribisnis
 - d. Alamat Rumah : Jl. Golo, Gg Golo Indah 2, UH 5/1000, Yogyakarta.
 - e. Telp/Faks/E-mail : 082138164748/ 0274-376622/ armando1215@yahoo.com
4. Lembaga Mitra :
 - a. Nama Lembaga : Kelompok Usaha “ Ngudi Rukun” Desa Giri Sekar
 - b. Penanggung Jawab : Sutardi
 - c. Alamat : Dusun Pijenan, Giri Sekar, Panggang, Gunungkidul
 - d. Telp/ E-mail : 085228749445
 - e. Bidang Usaha : Industri tepung mocaf
5. Jumlah Mahasiswa : 25 mahasiswa (prodi Agribisnis dan Agroteknologi)
6. Jangka waktu : 3 Bulan
7. Biaya : Rp. 10.000.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian UMY

Yogyakarta, 11 Agustus 2014
Ketua

Ir. Sarjiyah, MS.
NIP: 196109181991032001

Dr. Aris Slamet Widodo, SP., MSc.
NIK: 19770125200104133056

Mengetahui
Lembaga Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Hilman Latief, MA., Ph.D.
NIK: 133 033

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecamatan Panggang terletak 20 km dari ibukota Kabupaten dan terdiri dari 6 Desa. Secara umum bahwa Kecamatan Panggang merupakan salah satu Kecamatan penghasil ubi kayu dan termasuk wilayah pengembangan ubi kayu dari program Dinas Pertanian Kabupaten Gunung Kidul. Luas produksi ubi kayu di Kecamatan Panggang 3.480 Ha, dan produksi mencapai 51.614,40 ton, dengan rata-rata produksi 148,32 kw/ha.

Ubi kayu memiliki banyak manfaat, selain sebagai bahan pangan cadangan juga sebagai bahan baku membuat makanan olahan, industry dan kosmetik. Budidaya ubi kayu memerlukan umur yang cukup panjang yaitu antara 8 - 12 bulan dari penanaman sampai dengan panen. Harga jual yang rendah, menjadikan petani ubi kayu memiliki penghasilan yang rendah. Pemerintah melalui Dinas Pertanian Kabupaten Gunung Kidul menegaskan adanya program peningkatan produksi ubi kayu dan disertai dengan program pengolahan hasil dalam rangka untuk meningkatkan nilai tambah. Salah satu hasil olahan ubi kayu adalah mocaf (*Modified Cassava Flour*).

MOCAF adalah produk tepung dari ubi kayu (*manihod esculenta crantz*) yang diproses menggunakan prinsip memodifikasi sel ubi kayu secara fermentasi. Mocaf memiliki kemampuan mensubstitusi tepung terigu dalam proses pembuatan produk olahan jadi berbahan dasar terigu. Keberadaan mocaf nantinya diharapkan mampu

mengurangi impor tepung terigu, sehingga akan berdampak pada peningkatan pendapatan petani singkong.

Berdasarkan data Asosiasi Pengusaha Tepung Terigu Indonesia (Aptindo), profil industri pengguna tepung terigu terbesar di Indonesia adalah sektor UKM sebanyak 30.263 unit dengan volume konsumsi sekitar 59,6 persen. Peringkat kedua adalah industri rumah tangga (10.000 unit) dengan volume 4 persen. Tingginya konsumsi tepung terigu baik tingkat nasional maupun kebutuhan ekspor mengindikasikan bahwa peran tepung terigu dalam perekonomian secara nasional sangat strategis.

Harga rata-rata tepung terigu saat ini adalah berkisar Rp 6.500 sampai Rp 7.500,-/ kg. Tepung mokaf sendiri memiliki harga jual berkisar Rp 4.500 sampai Rp 5.500/ kg. Berdasarkan data tersebut terlihat jelas bahwa ada selisih Rp. 1.000,- sampai Rp 3.000,-/ kg untuk efisiensi dari substitusi tepung terigu dengan tepung mokaf. Harga jual mokaf yang lebih rendah dari tepung terigu menegaskan bahwa harga tepung mokaf sangat terjangkau oleh konsumen dari berbagai kalangan.

Berdasarkan data yang ada bahwa, kedepan tepung mokaf memiliki peluang berkontribusi dalam penyediaan tepung pengganti terigu lebih dari 1.15 juta ton pada tahun 2015. Angka tersebut cukup besar untuk produksi tepung mokaf saat ini yang masih dalam proses pengembangan. Keberadaan tepung mokaf diharapkan mampu menguatkan ketahanan pangan nasional dan juga mampu memberikan tambahan pendapatan petani.

Pengembangan industry rumah tangga olahan tepung mokaf di Kecamatan Panggang banyak dilakukan di Desa Giri Sekar, terutama di dusun Pijenan dan

Jerukan. Masyarakat telah membentuk sebuah wadah yang diberi nama Ngudi rukun, sebagai kelompok industry pengolah tepung mocaf skala rumah tangga. Secara teknis masyarakat telah memiliki ketrampilan dalam pembuatan tepung mocaf, namun masih terkendala dalam hal pemasaran produk. Masyarakat menjual secara terbatas hasil olahan atau tepung mocaf tersebut dalam bentuk curah tanpa merk kebeberapa pengrajin makanan yang berbahan baku tepung terigu, seperti pengrajin krupuk dan roti. Lemahnya kelembagaan dan penerimaan hasil, seperti membuat masyarakat belum bisa menikmati hasil usaha pembuatan tepung mocaf. Disisi lain, bahwa pembuatan mocaf tersebut masih menjadi pekerjaan sampingan, yang belum begitu serius untuk dikembangkan.

B. Permasalahan

Berdasarkan observasi lapangan dan proses FGD dalam rangka menggali permasalahan masyarakat, maka permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan mocaf adalah sebagai berikut:

1. Secara teknis masyarakat telah memiliki ketrampilan yang cukup dalam produksi tepung Mocaf, namun masyarakat belum memiliki jiwa wirausaha yang cukup terkait usaha tepung mocaf.
2. Tepung mocaf merupakan sesuatu yang baru sehingga perlu pioneer atau seseorang yang memiliki ketertarikan dan keterampilan yang nantinya mampu menginisiasi berkembangnya industry mocaf di Kecamatan Purwosari.
3. Kelompok pengrajin mocaf telah terbentuk, namun belum mampu berperan secara aktif dalam menggerakkan industry tepung mocaf. Belum memiliki

program kerja atau langkah-langkah strategis dalam rangka mengembangkan mocaf.

4. Masyarakat masih berorientasi pada produksi tepung mocaf, belum pada usaha menciptakan produk olahan berbahan baku mocaf yang mampu menyerap produksi mocaf itu sendiri.
5. Belum adanya standarisasi produk, perijinan PIRT dan packaging yang baik dan menarik untuk mendukung usaha memasarkan produk.
6. Belum adanya pasar yang jelas dan strategi marketing dalam usaha memasarkan produk.

C. Tujuan KKN Tematik

Secara umum bahwa tujuan KKN Tematik ini adalah mengembangkan mocaf dalam rangka meningkatkan pendapatan petani dan ketahanan pangan.

Secara khusus, tujuan pengabdian ini adalah:

1. Meningkatkan minat masyarakat untuk mengolah singkong menjadi tepung mocaf.
2. Memotivasi dan memunculkan jiwa kewirausahaan pengarjian tepung mocaf.
3. Mengenalkan dan mampu memproduksi mocaf yang sesuai standar industry.
4. Memperoleh perijinan PIRT dari Pemerintah Daerah.
5. Melengkapi kelengkapan lembaga pengrajin mocaf untuk penguatan kelembagaan.
6. Menyusun langkah strategis dan melakukan inisiasi pemasaran produk

D. Program dan Kegiatan KKN Tematik

Program kegiatan KKN Tematik secara garis besar adalah peningkatan minat dan jiwa kewirausahaan, pendampingan kelembagaan, dan pemasaran produk. Kegiatan KKN Tematik merupakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan pengabdian, yaitu:

1. Penyuluhan sebagai proses penyampaian informasi awal terkait prospek mocaf diharapkan mampu menguatkan ketertarikan masyarakat terhadap mocaf.
2. Pelatihan motivasi kewirausahaan dan olahan tepung mocaf menjadi makanan siap saji sebagai usaha membangkitkan minat dan jiwa wirausaha pengrajin tepung mocaf yang berorientasi pada pasar.
3. Melakukan pendampingan masyarakat pengrajin tepung mocaf dari sisi produksi agar mampu mencapai standarisasi produk yang diharapkan pasar.
4. Penguatan kelembagaan kelompok pengrajin mocaf terutama dalam struktur kelembagaan, penyusunan job desk/ tugas dan kewajiban serta program kerja.
5. Mendapatkan ijin PIRT dan Inisiasi dalam pembuatan packaging produk mocaf dalam berbagai ukuran dan bentuk agar menarik dan meningkatkan kepercayaan kepada konsumen.
6. Membuat media promosi cetak maupun on line sebagai usaha untuk promosi dan memasarkan mocaf.
7. Penyusunan strategi pemasaran dan inisiasi memasarkan produk dengan konsep yang telah disiapkan.

E. Target Program KKN Tematik

1. Meningkatnya persentase minat masyarakat untuk mengusahakan tepung mocaf.
2. Masyarakat termotivasi untuk mengusahakan industry tepung mocaf yang dapat diukur dari adanya ide pengembangan usaha yang disusun secara rinci sebagai rencana pengembangan usaha dengan target tertentu.
3. Masyarakat mengenal standarisasi produk tepung mocaf dan mampu memproduksi tepung mocaf dengan standar tersebut.
4. Masyarakat memiliki ketrampilan pengolahan makanan berbahan baku tepung mocaf sebagai inisiasi usaha industry turunan.
5. Tersusunnya kelengkapan lembaga/ kelompok pengrajin tepung mocaf yaitu kelengkapan struktur organisasi, job deskripsi, serta program kerja selama satu tahun/ periode.
6. Adanya merk/ branded produk yang dihasilkan kelompok, lengkap dengan perijinan PIRT, standar packaging yang menarik untuk mendukung proses pemasaran.
7. Adanya media promosi baik cetak maupun on line yang mampu mengenalkan produk mocaf maupun turunannya/ olahan makanan berbahan baku mocaf.
8. Tersusunnya langkah-langkah strategis pemasaran produk mocaf dan turunannya yang tersusun secara detil dan aplikatif.

II. PELAKSANAAN PROGRAM

A. PROGRAM POKOK

1. Uraian Program

Pada kegiatan KKN tematik “Pengembangan Mocaf Untuk Ketahanan Pangan Dan Peningkatan Pendapatan” terdapat 7 program pokok yang dilaksanakan. Ketujuh program tersebut meliputi:

- a. Penyuluhan sebagai proses penyampaian informasi awal terkait prospek mocaf diharapkan mampu menguatkan ketertarikan masyarakat terhadap mocaf
- b. Penyuluhan sebagai proses penyampaian informasi awal terkait prospek mocaf diharapkan mampu menguatkan ketertarikan masyarakat terhadap mocaf
- c. Pelatihan motivasi kewirausahaan dan olahan tepung mocaf menjadi makanan siap saji sebagai usaha membangkitkan minat dan jiwa wirausaha pengrajin tepung mocaf yang berorientasi pada pasar
- d. Penguatan kelembagaan kelompok pengrajin mocaf terutama dalam struktur kelembagaan, penyusunan job desk/tugas dan kewajiban serta program kerja
- e. Mendapatkan izin PIRT dan inisiasi dalam pembuatan packaging produk mocaf dalam berbagai ukuran dan bentuk agar menarik dan meningkatkan kepercayaan kepada konsumen
- f. Membuat media promosi cetak maupun on line sebagai usaha untuk promosi dan memasarkan mocaf
- g. Penyusunan strategi pemasaran dan inisiasi memasarkan produk dengan konsep yang telah disiapkan

Ketujuh program tersebut disusun berdasarkan observasi yang telah dilakukan. Dimana Dusun Pijenan dan Jeruken memiliki potensi untuk mengembangkan produk MOCAF menjadi produk unggulan dari Dusun tersebut. Hanya saja untuk mengembangkannya masih memiliki banyak kekurangan, sehingga program-program pokok tersebut disusun berdasarkan kebutuhan yang dibutuhkan untuk mengembangkan produk MOCAF kedepan.

2. Pelaksanaan Program

No	Nama Program	Sasaran	Jumlah Jam Kerja Efektif	Penanggung Jawab
1	Penyuluhan sebagai proses penyampaian informasi awal terkait prospek mocaf diharapkan mampu menguatkan ketertarikan masyarakat terhadap mocaf	Warga Dusun Jeruken dan Pijenan	24 jam	Banyuriatiga dan Agis Pratama
2	Pelatihan motivasi kewirausahaan dan olahan tepung mocaf menjadi makanan siap saji sebagai usaha membangkitkan minat dan jiwa wirausaha pengrajin tepung mocaf yang berorientasi pada pasar	Warga Dusun Jeruken dan Pijenan	56 jam	Gerdi Husaini dan Dewi Yulianti
3	Melakukan pendampingan masyarakat pengrajin tepung mocaf dari sisi produksi agar mampu mencapai standarisasi produk yang diharapkan pasar	Warga Dusun Jeruken dan Pijenan	21 jam	Arif Triyanto dan Feri
4	Penguatan kelembagaan kelompok pengrajin mocaf terutama dalam struktur kelembagaan, penyusunan job desk/tugas dan kewajiban serta program kerja	Kelompok Ngudi Rukun dan Remaja	18,5 jam	Andi Patotori Arismunandar dan Fadhilah Ahmad
5	Mendapatkan ijin PIRT dan inisiasi dalam pembuatan packaging produk mocaf dalam berbagai ukuran dan bentuk agar menarik dan meningkatkan kepercayaan kepada konsumen	Kelompok Ngudi Rukun	20 jam	Ihsan dan Nasrudin Hanif
6	Membuat media promosi cetak maupun on line sebagai usaha untuk promosi dan memasarkan mocaf	Kelompok Ngudi Rukun	5 jam	Andi Fauzan dan Wisia Linga Pratama
7	Penyusunan strategi pemasaran dan inisiasi memasarkan produk dengan konsep yang telah disiapkan	Kelompok Ngudi Rukun	33 jam	Aida Rizqanna dan Carkum Cahyanto

3. Pencapaian Hasil

No	Nama Program	Sasaran	Target	Keadaan Awal	Keadaan Sesudah	Tingkat Keberhasilan
1	Penyuluhan sebagai proses penyampaian informasi awal terkait prospek mocaf diharapkan mampu menguatkan ketertarikan masyarakat terhadap mocaf	Warga Dusun Jeruken dan Pijenan	50 orang dari masyarakat Dusun Pijenan dan Jeruken sudah mengenal mocaf dengan baik	Warga Jerukun belum mengenal MOCAF dengan baik.	35 warga dari Dusun Jeruken Pijenan sudah tahu tentang MOCAF	sudah terlaksana
2	Pelatihan motivasi kewirausahaan dan olahan tepung mocaf menjadi makanan siap saji sebagai usaha membangkitkan minat dan jiwa wirausaha pengrajin tepung mocaf yang berorientasi pada pasar	Warga Dusun Jeruken dan Pijenan	50 orang dari masyarakat Dusun Pijenan dan Jeruken sudah mengenal mocaf dengan baik	Warga Jerukun dan Pijenan belum mengetahui peluang usaha dari tepung MOCAF menjadi makanan siap saji.	11 rorang dari warga Jeruken	sudah terlaksana
3	Melakukan pendampingan masyarakat pengrajin tepung mocaf dari sisi produksi agar mampu mencapai standarisasi produk yang diharapkan pasar	Warga Dusun Jeruken dan Pijenan	Adanya pembukuan bagaimana produksi Mocaf yang baik	Belum ada setandar baku dan pembukuan bagaimana cara memproduksi Mocaf	Adanya Booklet yang disusun berdasarkan kegiatan pembuatan Mocaf	sudah terlaksana
4	Penguatan kelembagaan kelompok pengrajin mocaf terutama dalam struktur kelembagaan, penyusunan	Kelompok Ngudi Rukun dan Remaja	Membentuk kelembagaan kelompok sesuai dengan Job desk/	Belum ada pembagian kerja dan yang sesuai dengan Job	Kelompok mulai termotifasi untuk membentuk kelembagaan	Belum terbentuk kelembagaan sesuai dengan harapan.

	job desk/tugas dan kewajiban serta program kerja		tugas dan kewajiban serta program kerja	desk/ tugas dan kewajiban serta program kerja	yang sesuai dengan Job desk/ tugas dan kewajiban serta program kerja	
5	Mendapatkan ijin PIRT dan inisiasi dalam pembuatan packaging produk mocaf dalam berbagai ukuran dan bentuk agar menarik dan meningkatkan kepercayaan kepada konsumen	Kelompok Ngudi Rukun	Pembuatan Packaging, Produk memiliki ijin PIRT	Belum ada Packaging dan belum memiliki ijin PIRT	Sudah ada bentuk Packegeing	Baru berhasil membuat packaging, sedangkan untuk perijinan PIRT belum dapat dilaksanakan.
6	Membuat media promosi cetak maupun on line sebagai usaha untuk promosi dan memasarkan mocaf	Kelompok Ngudi Rukun	Mempromosikan tepung MOCAF kepada masyarakat umum	Belum taunya masyarakat secara umum tentang Tepung MOCAF	Masyarakat mulai mengenal Tepung Mocaf	Berhasil mempromosikan mocaf melalui media Koran Kedaulatan Rakyat
7	Penyusunan strategi pemasaran dan inisiasi memasarkan produk dengan konsep yang telah disiapkan	Kelompok Ngudi Rukun	Terbukanya pasar baru untuk penjualan tepung MOCAF	Tepung MOCAF baru di jual secara eceran dan kalau ada yang memesan saja	Adanya pasar baru, di beberapa wilayah	Berhasil menjual Tepung MOCAF di Condongcatur, Bantul, Gunungkidul dan beberapa daerah di Jogjakarta. Total MOCAF yang berhasil kami jual kepada masyarakat adalah 35 Kg.

B. PROGRAM BANTU

1. Uraian Program

Pada kegiatan KKN tematik “Pengembangan Mocaf Untuk Ketahanan Pangan Dan Peningkatan Pendapatan” terdapat satu program yang di rencanakan. Hanya saja dalam perjalannya kegiatan atau program yang di minta oleh warga dapat menjadi program bantu. Program bantu yang terlaksana dalam kegiatan KKN tematik ini adalah:

- a. Mengajar mengaji anak-anak TPA
- b. Mengecat Balai Dusun Jeruken
- c. Merekap data KK di 8 RT Pijenan

2. Pelaksanaan Program

No	Nama Program	Sasaran	Jumlah Jam Kerja Efektif	Penanggung Jawab
1	Mengajar mengaji anak-anak TPA	Warga Dusun Pijenan dan Jeruken	28 jam	Ardian Maulana dan Yuliana Muta'afifah
2	Mengecat Balai Dusun Jeruken	Warga Dusun Pijenan dan Jeruken	4 jam	Feri dan Agis
3	Merekap data KK di 8 RT Pijenan	Warga Dusun Pijenan	3 jam	Andi Patotori Arismunandar dan Hananto Priyambodo

3. Pencapaian Hasil

No	Nama Program	Sasaran	Target	Keadaan Awal	Keadaan Sesudah	Tingkat Keberhasilan
1	Mengajar mengaji anak-anak TPA	Warga Dusun Jeruken	Setiap sore dalam kegiatan KKN ada kegiatan mengajar TPA	Masih belum rutinnnya kegiatan TPA untuk anak-anak di dusun Jeruken	Ada kegiatan TPA bagi Anak-anak	Sudah terlaksana
2	Mengecat Balai Dusun Jeruken	Warga Dusun Pijenan & Jeruken	Balai dusun di kedua Dusun terawatt	Tidak terurus terutama di di Dusun Jeruken	Balai dusun Jeruken terawat	Hanya terselesaikan di Dusun Jeruken saja
3	Merekap data KK di 8 RT Pijenan	Warga Dusun Pijenan	Adanya data KK falit dan di bukukan	Belum lengkapnya data yang ada	Lengkapnya data KK di dusun Pijenan	Sudah terlaksana

III. PEMBAHASAN

A. Program yang terlaksana

Walaupun ada kekurangan dan kendala dalam melaksanakan program. Namun, secara keseluruhan setiap program dapat terlaksana. Pelaksanaan kegiatan KKN tematik di Desa Girisekar dusun Pijenan dan Jeruken adalah sebagai berikut;

1. Penyuluhan dan Motivasi Kewirausahaan

Kegiatan penyuluhan tentang MOCAF dan motivasi kewirausahaan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2014. Penyuluhan ini dihadiri sedikitnya oleh 35 warga dari Dusun Jeruken Pijenan. Walaupun secara keseluruhan jumlah peserta lebih didominasi oleh warga Dusun Jeruken. Pelaksanaan penyuluhan dan motivasi kewirausahaan berada di Balai Dusun Jeruken. Kemudian narasumber penyuluhan tentang mocaf berasal dari Majelis Pemberdayaan masyarakat, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah yaitu Bapak Dedi Heri Sutendi. Sedangkan motivasi kewirausahaan diisi oleh Dosen Agribisnis UMY yaitu Bapak Dr. Aris Slamet Widodo, SP., MSc.

Pada intinya kegiatan ini memiliki dua tujuan. Tujuan yang pertama ialah sosialisasi tentang tepung mocaf. Berisi bagaimana pembuatan tepung mocaf, manfaat dan kegunaan tepung mocaf, dan keunggulan tepung mocaf dari tepung yang lain. Tujuan yang ke dua ialah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha peserta yang berbasis potensi yang ada di Desa Girisekar. Sehingga nantinya diharapkan ada kemauan untuk berwirausaha dengan memanfaatkan tepung mocaf.

2. Pelatihan pembuatan Chip dan makanan olahan berbahan tepung Mocaf

Pelatihan pembuatan chip dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2014. Tempat pelatihan berada di balai Dusun Pijenan. Narasumber dalam kegiatan ini tidak lain adalah bapak Dukuh Dusun Pijenan. Peserta yang mengikuti kegiatan ini meruakan warga dari Dusun Pijenan dan Dusun Jeruken. Pelatihan ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama ialah demonstrasi dan pelatihan cara pengupasan, pembersihan, perajangan, dan fermentasi. Kemudian pada bagian ke dua adalah mengangkat setelah fermentasi, pencucian, dan penjemuran. Dibaginya kegiatan menjadi dua sesi dikarenakan agar warga dapat menyaksikan secara langsung bagaimana hasil dari fermentasi singkong yang sudah mereka buat.

Kemudian pelatihan pembuatan makanan olahan berbahan tepung mocaf dilakukan di kedua Pedukuhan. Pelaksanaan pelatihan pembuatan makanan olahan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2014 di Dusun Pijenan dan tanggal 12 Juli di Dusun Jeruken. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga di kedua dusun, terutama untuk ibu-ibu Dasa Wisma. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat di kedua pedukuhan tahu bahwa tepung mocaf dapat mengolah menjadi makanan siap saji serta masyarakat juga dapat mengolahnya secara mandiri.

3. Penguatan Kelembagaan Kelompok Pengrajin MOCAF

Langkah awal dari program penguatan kelembagaan ini terhadap UKM Ngudirukun yang sudah dua tahun terbentuk yaitu melakukan pendekatan secara persuasif kepada masyarakat yang termasuk di UKM Ngudirukun. Langkah awal tersebut bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di UKM tersebut. Pada dasarnya UKM Ngudirukun yang diketuai oleh Bapak Sutardi sudah berjalan dengan baik terbukti dengan adanya kerjasama dari pihak luar untuk pengembangan mocaf yang dikelola oleh UKM Ngudirukun, bahkan untuk pengembangan UKM Ngudirukun telah direncanakan membangun pabrik untuk pengolahan secara besar yang akan di kerjakan oleh UKM Ngudirukun. Kemudian dari sisi pertemuan, kelompok ini juga rutin melakukan pertemuan. Setidaknya setiap Senin malam pertemuan pengurus UKM ini dilaksanakan, setidaknya ada 14 pengurus yang selalu hadir. Pertemuan kelompok yang dilaksanakan setiap Senin malam, disamping untuk membicarakan kendala yang dihadapi, juga menjadi sarana penguatan silaturahmi antara pengurus yang berwujud arisan antar pengurus yang dilaksanakan secara bergiliran per minggunya. Sehingga program KKN tentang penguatan kelembagaan dapat ikut serta dalam pertemuan tersebut.

4. Membantu Warga Membuatkan Tahapan-Tahapan Pembuatan MOCAF

Membuat tahapan-tahapan pembuatan tepung mocaf dilaksanakan dengan membuat booklet. Booklet tersebut berisi tentang bagaimana cara membuat mocaf dari awal sampai ahir, serta ditambahkan pula manfaat dan kandungan yang dikandung oleh tepung mocaf dibandingkan dengan tepung terigu. Booklet tersebut nantinya akan dibagikan kepada warga yang ada di Dusun Pijenan dan Dusun Jeruken.

5. Membuat Kemasan Tepung Mocaf dan Prosedural Mendapatkan Ijin PIRT dari Dinas Kesehatan

Pada Program ini, kelompok 18 membuat dua jenis kemasan yang nantinya akan digunakan. Kemasan yang pertama dibuat ditujukan untuk neto 250 gram dan kemasan yang kedua 500 gram. Hanya saja desain dari kemasan tersebut tidaklah berbeda. Kemasan yang dibuat menggunakan plastik yang kemudian ditempel dengan stiker.

Sedangkan untuk mendapatkan ijin PIRT, kelompok KKN 18 belum mampu merealisasikannya. Hal ini karena dalam pengurusan PIRT dibutuhkan waktu yang agak lama. Selain itu dalam satu tahun pendaftaran untuk perijinan PIRT hanya dibuka dua kali. Yakni pada bulan April dan Agustus saja. Maka sebagai gantinya, kelompok 18 membuat alur dan apa saja kelengkapan untuk mendapatkan perijinan PIRT untuk tepung Mocaf.

6. Mempromosikan Produk MOCAF melalui Media Cetak dan online

Promosi produk tepung mocaf dilakukan dengan menggunakan media cetak. Promosi dilakukan di Koran Kedaulatan Rakyat. Yakni dengan membuat artikel tentang kegiatan KKN di Dusun Pijenan dan jerukan serta manfaat dari tepung mocaf itu sendiri. Dari artikel yang ditulis di KR ternyata ada respon positif dari pembaca. Dimana setelah artikel tersebut diterbitkan setidaknya sudah ada 2 penelpon yang berminat dengan tepung mocaf. Selain itu juga melakukan iklan kecil di Koran Kedaulatan Rakyat. Selain melalui koran, promosi juga dilakukan menggunakan brosur-brosur yang nantinya ditawarkan di toko-toko atau produsen makanan olahan siap saji.

Sedangkan untuk promosi melalui media online masih sulit terlaksana. Hal ini dikarenakan jaringan internet yang masih kurang di wilayah tersebut. Selain itu apabila menggunakan mitra dalam mempromosikan secara online, perlu biaya yang tidak sedikit. Sehingga masyarakat kurang setuju.

7. Mencarikan Mitra Pasar Untuk Produk MOCAF Warga Pijenan

Program pemasaran diawali dengan menggali informasi pemasaran di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di Gunung Kidul. Informasi pemasaran ditelusuri melalui kunjungan ke produsen tepung mocaf sekaligus produk olahan yaitu industri skala rumah tangga milik Ibu Suti Rahayu yang terletak di Ngawu, Playen, Gunung Kidul. Informasi yang didapat berupa berbagai olahan yang dapat dibuat dari tepung mocaf seperti mie kering dan kerupuk. Penggalan informasi pemasaran dilanjutkan ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Gunung Kidul. Jaringan pemasaran mocaf di Gunung Kidul memang

kurang jelas. Selanjutnya pencarian informasi dilakukan ke Dinas Pertanian Gunung Kidul. Informasi yang didapat berupa sentra produksi mocaf di Gunung Kidul, sedangkan jaringan pemasaran mocaf belum terstruktur. Pemasaran masih menjadi kendala utama karena masyarakat luas belum banyak mengenal apa itu tepung mocaf dan kegunaannya. Sehingga langkah yang diambil berupa promosi dan pembuatan brosur penawaran produk.

Promosi yang dilakukan merupakan promosi langsung, yakni dengan mendatangi toko atau retail untuk menitipkan produk tepung mocaf. Condong Raos merupakan salah satu toko yang mau menerima tepung Mocaf untuk dipasarkan. Kemasan yang ditawarkan dalam kegiatan promosi bervariasi, mulai dari kemasan 250 gram, 500 gram dan 1 kg. Kemasan telah disertai stiker berisi informasi yang diperlukan dalam kemasan produk tepung. Sasaran dari pemasaran tepung mocaf kemasan 500 gram dan 250 gram adalah ibu-ibu rumah tangga yang memerlukan substitusi tepung terigu namun dalam skala kecil, sedangkan sasaran untuk skala besar yaitu para pengrajin makanan olahan (kue dan roti).

Beberapa kilogram mocaf telah berhasil terjual ke beberapa orang diantaranya ada yang berada di wilayah condong catur, Bantul, Gunungkidul dan beberapa daerah di Yogyakarta. Total MOCAF yang berhasil dijual adalah 35 Kg.

8. Program bantu

Program bantu yang dilakukan yaitu mengajar anak-anak mengaji, menulis arab, membaca iqra' maupun belajar tentang ilmu keagamaan lainnya seperti aqidah (rukun iman, rukun islam, sifat-sifat rasul), tata cara berwudhu, tata cara sholat, hafalan surah-surah pendek hingga cerita kisah 25 Nabi dan Rasul serta menggambar. Program bantu ini bertempat di masjid Aolia Jeruken yang pelaksanaannya hampir setiap sore hari yaitu dimulai dari jam 15.00-18.00 WIB selama Ramadhan karena selanjutnya diadakan buka puasa bersama dengan anak-anak TPA maupun warga sekitar. Peserta dari anak-anak TPA tersebut cukup bervariasi yaitu dari anak-anak TK hingga kelas 5 SD. Jumlah peserta TPA sekitar 40 orang. Untuk belajar membaca iqra', mereka dibagi menjadi beberapa kelompok, adapun untuk belajar tentang ilmu keagamaan maupun menggambar mereka tetap menjadi satu kelompok. Dalam satu hari pelaksanaan, TPA diawali dengan sholat ashar berjamaah kemudian belajar mengaji atau membaca iqra dan alqur'an selanjutnya diisi oleh materi keagamaan maupun menggambar, setelah selesai ditutup dengan berbuka puasa bersama. Acara perpisahan diadakan lomba untuk anak-anak TPA, terdiri dari lomba merangkai huruf hijaiyah, lomba menggambar dan lomba cerdas cermat.

B. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan dan mengkaji secara seksama, maka masih perlu untuk mengadakan lagi berbagai kegiatan untuk kemajuan produksi MOCAF. Beberapa kegiatan yang perlu untuk dilaksanakan ialah sebagai berikut;

1. Mengadakan penyuluhan sebagai bentuk penyampaian informasi yang kontinyu kepada warga tentang MOCAF
2. Mengadakan pelatihan kewirausahaan tentang MOCAF yang bertujuan untuk memotivasi kembali warga tentang peluang pasar dari MOCAF dan produk olahannya
3. Mendampingi masyarakat dalam memproduksi tepung MOCAF skala pabrik secara kontinyu.
4. Mendampingi masyarakat dalam mempromosikan dan memasarkan tepung MOCAF.
5. Membangun kelembagaan kelompok pengrajin MOCAF agar siap memproduksi dalam skala besar.
6. Mendapatkan perijinan produksi dari lembaga pemerintahan seperti PIRT dan SNI.

Bab V Penutup

Pengabdian dengan tema “Pengembangan Mocaf untuk Ketahanan Pangan dan Peningkatan Pendapatan” di Dukuh Pijenan dan Jeruken Desa Girisekar Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul secara umum telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Secara spesifik bahwa kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik “Pengembangan Mocaf untuk Ketahanan Pangan dan Peningkatan Pendapatan” di Dukuh Pijenan dan Jeruken Desa Girisekar Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul mendapat sambutan, tanggapan dan perhatian yang cukup baik dari warga Dukuh Pijenan dan Jeruken.
2. Secara keseluruhan, kegiatan KKN Tematik “Pengembangan Mocaf untuk Ketahanan Pangan dan Peningkatan Pendapatan” di Dukuh Pijenan dan Jeruken Desa Girisekar Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul berlangsung dengan baik. Program-program yang akan direncanakan dapat terealisasi dengan optimal dan tepat waktu. Hal ini tidak luput dari kekompakan kerjasama dan dukungan dari semua anggota kelompok 18 KKN Tematik “Pengembangan Mocaf untuk Ketahanan Pangan dan Peningkatan Pendapatan” tahun 2014 dan DPL.
3. Program memerlukan kesiapan yang matang, yang meliputi kesiapan fisik maupun mental, tak kalah penting ilmu pendidikan dan keterampilan yang memadai sebagai bekal untuk aktivitas dalam kehidupan masyarakat sebenarnya.
4. Pada dasarnya masyarakat sangat memerlukan dukungan untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya, maka kita sebagai mahasiswa harus menjadi motivator bagi masyarakat Desa Girisekar.
5. Dengan adanya kegiatan KKN Tematik ini, hubungan antara lembaga perguruan tinggi sebagai sumber ilmu pengetahuan dengan masyarakat dan pemerintah setempat menjadi semakin baik, sehingga penanganan masalah di berbagai bidang pembangunan akan terintegrasi dengan baik.

Adapun saran yang dapat kami kemukakan dalam laporan KKN Tematik ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak universitas
Alangkah baiknya dalam hal dana yang akan dialokasikan untuk program dapat diturunkan sebelum penerjuran KKN Tematik ini, karena dengan adanya dana yang siap maka program kerja yang akan dilaksanakan tidak terhambat dikarenakan masalah dana.

Alangkah baiknya dari pihak LP3M melakukan koordinasi dengan Fakultas dan dosen pembimbing lapangan yang terkait dalam pelaksanaan program KKN Tematik ini, agar terjadi koordinasi yang baik.

2. Untuk pemerintah Desa

Alangkah baiknya dalam setiap kegiatan KKN yang akan dilaksanakan menghimbau kepada para warga untuk ikut berpartisipasi aktif dalam setiap program kegiatan yang akan dilakukan. Karena pada program KKN ini masyarakat sangat diharapkan aktif sehingga untuk jangka waktu yang akan datang masyarakat bisa mandiri dan berdaya dalam melakukan kegiatan yang telah dilaksanakan bersama-sama dari pihak penyelenggara KKN.

3. Untuk peserta KKN

Kepada teman-teman KKN diharapkan dalam melaksanakan setiap program diharapkan lebih kompak lagi, ikut berperan aktif, serta tidak saling mengandalkan dalam setiap program kegiatan yang akan dilakukan. Untuk peserta KKN yang ada di wilayah yang sama alangkah baiknya sesekali melakukan pertemuan di posko terdekat untuk melakukan diskusi serta sharing agar dapat berbagi ilmu antar teman-teman kelompok KKN

LAMPIRAN:**1. Laporan Penggunaan Dana**

No	Variabel/ Kegiatan	Biaya (Rp)
A.	Honorarium	
1	Penanggung Jawab Program/Pengusul	1.000.000
2	Anggota Pengusul	1.000.000
3	Dosen Pembimbing Lapangan	1.000.000
	Sub. Total:	3.000.000
B.	Transportasi	
1	Pra-survei lokasi penyusunan proposal	200.000
2	Perijinan dan sosialisasi dengan pemerintah desa	200.000
3	Persiapan dan koordinasi penerjunan dengan pemerintah desa, dusun dan induk semang	200.000
4	Penerjunan mahasiswa ke lokasi	200.000
5	Monitoring lapangan (5 kali kunjungan monitoring)	1.000.000
6	Penarikan mahasiswa dari lokasi	200.000
	Sub. Total:	2.000.000
C	Program	
1	Perkenalan sekaligus penyuluhan terkait prospek mocaf	500.000
2	Pelatihan kewirausahaan, menghadirkan narasumber praktisi dan akademisi	750.000
3	Pembelian tepung mocaf berstandar industry	100.000
4	Pembelian ATK untuk program penguatan kelembagaan	400.000
5	Focus group discussion untuk penguatan kelembagaan	500.000
6	Pengurusan ijin PIRT	750.000
7	Membuat desain packaging dan memproduksinya sebagai sampel.	750.000
8	Membuat desai leaflet dan blog/website sebagai media promosi	500.000
9	Kunjungan lapangan ke beberapa industry pengguna tepung mocaf sebagai proses awal kerjasama pemasaran	750.000
	Sub. Total:	5.000.000
	Total Biaya	10.000.000

2. Daftar Mahasiswa

1. YULI FITRIANA MUTA'AFIFAH	20110210008
2. MUHAMMAD ARIF TRIYANTO	20110210028
3. FERI	20110210035
4. AIDA RIZQANNA KHASANAH	20110210040
5. FADHILAH ACHMAD	20110210055
6. AGIS PRATAMA	20110210060
7. ANNA RAHMAWATI	20110220008
8. CARKUM CAHYANTO	20110220034
9. MALISAH MUNASYAROH	20110220035
10. BANYURIATIGA	20110220051
11. GERDI HUSAINI	20110220059
12. HANANTO PRIYAMBODO	20110220061
13. IHSAN	20110220063
14. WISA LINGGA PRATAMA	20110210002
15. ARDIAN MAULANA	20110520052
16. NASRUDIN HANIF	20110420009
17. ANDI FAUZAN ADRIAN LASRIADI	20110420148
18. ANDI PATOTORI ARISMUNANDAR	20100520150
19. DEWI YULIANTI	20110410125

3. Dokumentasi Kegiatan



PENERIMAAN OLEH PERANGKAT DESA



PERKENALAN DENGAN WARGA PIJENAN



PERKENALAN DENGAN WARGA JERUKEN



PENYULUHAN TEPUNG MOCAF



PELATIHAN TEPUNG MOCAF



PELATIHAN PEMBUATAN BRONIS DAN DONAT DI PIJENAN



PELATIHAN PEMBUATAN BRONIS DAN DONAT DI JERUKEN



KONSULTASI KEMASAN DAN PENCARIAN INFORMASI TERKAIT PIRT DENGAN DINAS TERKAIT



PENGEMASAN TEPUNG MOCAF



PENJUALAN TEPUNG MOCAF



PENGECATAN BALAI DUSUN JERUKEN



MENGAJAR TPA DI MASJID AOLIA



LOMBA TPA